

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PERSUASIF
MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA BANYUASIN
DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYAKIT
TBC**



SKRIPSI

Disusun oleh:

YARLI RHOMADON WIRANTO

20702010013

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2024**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Komunikasi Persuasif Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin Penyuluhan Pencegahan Penyakit TBC oleh Yarli Rhomadon Wiranto telah dipertahankan didepan penguji skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian dilaksanakan

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Juli 2024
Tempat : Ruang 2 (Kampus B Universitas Sumatera Selatan)

TIM PENGUJI

1. Adli, S.Sos. I., M.Sc
 NIDN 02110039002

Ketua



2. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom
 NIDN 0210019203

Penguji 1 (



3. Dendi, S.I.Kom., M.I.Kom
 NIDN 0226019202

Penguji 2 (



Palembang, 16 Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi



Agus Srimudin, S.Pd., M.I.Kom
 NIDN 0201088002



Adli, S.Sos. I., M.Sc
 NIDN 02110039002

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI PERSUASIF MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA BANYUASIN DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYAKIT TBC

Yarli Rhomadon Wiranto
University of Sumatera selatan
yarli0013@students.uss.ac.id

ABSTARCT

This study aims to evaluate the effectiveness of persuasive communication by Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin in tuberculosis prevention education. The research method used was descriptive survey with purposive sampling technique. The study population consisted of community members involved in the tuberculosis prevention education program by Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin. Data were collected through questionnaires covering aspects of knowledge, attitudes, and practices regarding tuberculosis prevention before and after the educational program. The results showed a significant improvement in knowledge, attitudes, and practices of tuberculosis prevention after participating in the education program. The persuasive communication conducted by Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin proved effective in increasing community awareness and participation in tuberculosis prevention. This study concludes that persuasive communication can be an effective strategy in public health education, particularly in preventing infectious diseases such as tuberculosis.

Keywords : Persuasive Communication, Counseling, Tuberculosis, Banyuasin

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI PERSUASIF MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA BANYUASIN DALAM PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYAKIT TBC

Yarli Rhomadon Wiranto
University of Sumatera selatan
yarli0013@students.uss.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi persuasif oleh Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin dalam edukasi pencegahan tuberkulosis. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposif. Populasi penelitian ini adalah anggota masyarakat yang terlibat dalam program edukasi pencegahan tuberkulosis oleh Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin. Data dikumpulkan melalui wawancara yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan tuberkulosis sebelum dan sesudah program edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan tuberkulosis setelah mengikuti program edukasi. Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pencegahan tuberkulosis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi persuasif dapat menjadi strategi yang efektif dalam edukasi kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan penyakit menular seperti tuberkulosis.

Kata kunci : Komunikasi Persuasif, Penyuluhan, Tuberkulosis, Banyuasin